

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, pada saat mengumpulkan data, menafsirkan data tersebut, dan merekap data hasil dari penelitian (Sandu Siyoto dan Sodik M.Ali, 2015, hlm. 10). Sedangkan menurut Sugiono (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, cara pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian, data yang dianalisis merupakan data data kuantitatif dan data statistik, untuk dapat menguji suatu hipotesis data yang diperoleh selama penelitian. Kedua pengertian tersebut mampu untuk dijelaskan kembali bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang hasil penelitiannya berupa perhitungan menjadi angka yang relevan. Sehingga penelitian kuantitatif menjadi model penelitian yang konkrit dalam proses pencarian informasi penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan jenis *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Metode eksperimen menurut Fraenkel dan Wallen (2009) mengungkapkan bahwa “*To experiment is to try, to look for, to confirm*”. Eksperimen berarti mencoba, mengobservasi dan membuktikan. Menurut Creswell (2012) berpendapat bahwa metode eksperimen “*You use an experiment when you want to establish possible cause and effect between independent and dependent variable. This mean that you attempt to control all variable that influence the outcome expect for the independent variable*”. Penelitian eksperimen dilakukan dengan tujuan mencari pengaruh sebelum dan sesudah dari setiap variabel independen dan dependen. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 124) bahwa penelitian pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* adalah kegiatan penelitian yang kegiatan awalnya dilakukan dengan diberikan tes terlebih dahulu kemudian baru diberikan perlakuan, kemudian setelah mendapatkan perlakuan selanjutnya diberikan tes akhir yang disebut (*posttest*). Pada desain *one group pretest-posttest* penelitian dilakukan supaya dapat mendapatkan hasil informasi

yang lebih terpercaya dan akurat serta dapat dibandingkan hasilnya dari tidak diberikanya *treatment* maupun setelah dilakukanya *treatment*.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

$O_1$  = Nilai *pretest* (pengenalan pendidikan seks sebelum diterapkanya metode bernyanyi)

X = Perlakuan Metode Bernyanyi

$O_2$  = Nilai *posttest* (pengenalan pendidikan seks setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi)

Pada penelitian ini akan melibatkan 1 kelompok pada kelas B dengan usia anak 5-6 tahun, kemudian akan melakukan *pre-test* dan *post-test*, disaat akan dilakukanya dua tahapan tersebut maka perlu untuk diberikan *treatment* (Perlakuan) terlebih dahulu. Proses *pretest* pada penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu tentang kemampuan dan pemahaman anak yang dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman anak mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikanya perlakuan. Maka dengan dilakukannya *pretest* dan *posttest* ini dapat mengetahui apakah media lagu dapat mempengaruhi serta meningkatkan pemahaman anak tentang pendidikan seks, anggota tubuh dan cara menjaga diri.

1) Tahapan pemberian tes awal (*pretest*)

Pada tahap *pretest* anak-anak yang terlibat dalam sampel akan diberikan perlakuan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak tentang pendidikan seks, mengenal anggota tubuh dan fungsinya, cara untuk menjaga tubuh dan cara untuk melindungi diri sebelum diberi perlakuan.

2) Tahapan pemberian perlakuan (*treatment*)

Pada tahap ini diberikan perlakuan kepada anak-anak yang terlibat dalam sampel penelitian dengan menggunakan metode bernyanyi untuk mengenalkan pendidikan seks seperti mengenal anggota tubuh dan fungsinya, cara untuk menjaga tubuh dan cara untuk melindungi diri sejak dini.

3) Tahap pemberian tes akhir (*post-test*)

Pada tahap post-tes dilakukan kepada kelompok yang terlibat dalam penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perubahan dalam pemahaman anak setelah adanya perlakuan dalam proses pengenalan pendidikan seks, mengenal anggota tubuh dan fungsinya, cara menjaga tubuh serta melindungi diri melalui metode bernyanyi dengan gerak dan lagu, yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan tes awal yang sudah dilakukan.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dilakukan pada penelitian ini di TK Kartika XIX-34 berada di Jalan Siliwangi No.1 Kabupaten Purwakarta Jawa Barat, yang dilakukan pada kelas B pada rentang usia 5-6 tahun dengan jumlah sebanyak 15 anak.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2011, hlm. 117) populasi adalah tempat yang memiliki beberapa subjek dan mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai tempat untuk diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan populasi pada kelas B dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Kartika XIX-34 yang terdiri dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan.

#### **2. Sampel**

Pendapat Arikunto (2006, hlm. 131) sampel adalah jumlah banyaknya populasi atau wakil dari populasi yang akan dijadikan bahan untuk diteliti. Mendapatkan sampel dengan cara tepat maka akan diperolehnya sampel (contoh) yang sesuai dan akurat sehingga mampu untuk dijadikan contoh dan mampu dalam memberikan gambaran kondisi populasi yang nyata.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Meneliti merupakan cara untuk melakukan pengukuran, maka dibutuhkan alat untuk mengukur, pada penelitian alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran masalah yaitu instrumen penelitian. Arikunto (2006, hlm. 160) mengatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu sarana yang dapat dipakai untuk melakukan proses mencari data sehingga dapat mempermudah penelitian dan mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat mempermudah pengolahan data..

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Observasi

Larry Christensen (2004) Menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati keadaan seseorang pada saat keadaan tertentu, dengan tujuan untuk mencari hasil yang sesuai. Creswell (2012) menjelaskan observasi merupakan proses dalam mencari data dari narasumber utama secara langsung dan kemudian akan mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh sampel pada tempat dilakukannya penelitian.

Teknik observasi pada penelitian ini berisi tentang bagaimana peran metode bernyanyi dalam proses pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini di TK Kartika XIX-34 penentuan aspek perkembangan yang digunakan sudah dipertimbangan sesuai dengan tahapan usia anak. Menurut (Samsu, 2017) bahwa keberhasilan dari penggunaan metode bernyanyi sebagai bentuk pengenalan pendidikan seks dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5.1 Lembar Instrumen Observasi**

Teori dari Wedia.W (2021)

Hari/Tanggal :

Kelas :

NO	INDIKATOR	BUTIR	NAMA ANAK				
1.	Mengenal Anggota Tubuh	Anak mampu mengenal bagian tubuh yang boleh dan dipegang orang lain dan orang yang tidak dikenal melalui lirik pada lagu “mengenal sentuhan” (kepala, tangan kaki).					
		Anak mampu menyebutkan bagian tubuh yang boleh dipegang orang lain dan orang yang tidak dikenal					

NO	INDIKATOR	BUTIR	NAMA ANAK				
		melalui lirik pada lagu “mengenal sentuhan” (kepala, tangan kaki).					
		Anak mampu mengenal bagian tubuh yang tidak boleh dipegang orang lain dan orang yang tidak dikenal melalui lirik pada lagu “menjaga tubuh ku” (dari bawah hidung sampai atas lutut). { dada, paha, pantat, mulut dan kemaluan }					
		Anak mampu menyebutkan bagian tubuh yang tidak boleh dipegang melalui lirik pada lagu “menjaga tubuh ku” (dari bawah hidung sampai atas lutut). { dada, paha, pantat, mulut dan kemaluan }					
		Anak mampu mengenal bagian tubuh dan fungsinya sesuai dengan lirik pada lagu “Anggota Tubuh” (Kita berjalan pakai kaki) dst. (Kaki, tangan. Hidung, mulut, mata dan telinga).					

NO	INDIKATOR	BUTIR	NAMA ANAK				
		Anak mampu menyebutkan nama bagian anggota tubuh dan fungsinya sesuai dengan lirik pada lagu “Anggota Tubuh” (Kita berjalan pakai kaki) dst. (Kaki, tangan. Hidung, mulut, mata dan telinga).					
2.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar	Anak dapat menggerakkan tubuh secara bebas sesuai irama dan lirik pada lagu.					
3.	Mampu menolong diri sendiri	Anak mampu meminta bantuan dan pertolongan kepada orang-orang di sekitar sesuai dengan lirik pada lagu “Aku Mandiri”(teriak minta tolong, TOLONG)					
		Anak mampu lari menyelamatkan diri ketika ada orang asing memegang anggota tubuh yang tidak boleh di pegang. sesuai dengan lirik pada lagu “Aku Mandiri” (Lari cepat ke tempat ramai).					

NO	INDIKATOR	BUTIR	NAMA ANAK				
		Anak mampu mengenal orang yang boleh menyentuh tubuhnya sesuai pada lirik lagu mengenal sentuhan (Hanya diriku yang boleh menyentuh). (diri sendiri, ibu, nenek, dokter dan guru).					
		Anak mampu mengenal orang yang tidak boleh menyentuh tubuhnya sesuai pada lirik lagu mengenal sentuhan (Hanya diriku yang boleh menyentuh). (orang asing, penculik, ayah dan kakek).					
4.	Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	Anak dapat menyebutkan nama dan mengenal anggota keluarga maupun orang terdekat. sesuai dengan lirik pada lagu “Menjaga Tubuh Ku” (Sesama Teman).					
		Anak mampu berkata tidak sesuai keinginan dan haknya atau menolak ajakan dan pemberian orang yang tidak di kenal sesuai dengan lirik pada					

NO	INDIKATOR	BUTIR	NAMA ANAK				
		lagu “Menjaga Tubuh Ku”. (Katakan Tidak)					

Keterangan :

BB : 1 = Belum Berkembang

MB : 2 = Mulai Berkembang

BSH : 3 = Berkembang Sesuai Harapan

BSB : 4 = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 3.5.2 Lembar Rubrik Penilaian**

BUTIR	KETERANGAN			
	BB	MB	BSB	BSH
Anak mampu mengenal bagian tubuh yang boleh dipegang orang lain dan orang yang tidak dikenal (kepala, tangan kaki).	Anak belum mampu mengenal bagian tubuh yang boleh dipegang	Anak mampu mengenal bagian tubuh yang boleh dipegang (menyebutkan 1 anggota tubuh) dengan bantuan	Anak mampu mengenal bagian tubuh yang boleh dipegang (menyebutkan 2 anggota tubuh)	Anak mampu mengenal bagian tubuh yang boleh dipegang (menyebutkan 3 anggota tubuh) secara lancar
Anak mampu menyebutkan bagian tubuh yang boleh dipegang orang lain	Anak belum mampu menyebutkan serta menunjuk bagian tubuh yang boleh dipegang	Anak mampu menyebut serta menunjuk bagian tubuh yang boleh dipegang (menyebutkan 1	Anak mampu menyebut serta menunjuk bagian tubuh yang boleh dipegang	Anak mampu menyebut serta menunjuk bagian tubuh yang boleh dipegang (menyebutkan 3 anggota tubuh)

dan orang yang tidak dikenal (kepala, tangan kaki).		anggota tubuh) dengan bantuan	(menyebutkan 2 anggota tubuh)	
Anak mampu mengenal bagian tubuh yang tidak boleh dan dipegang orang lain dan orang yang tidak dikenal (dada, paha, pantat, mulut, kemaluan)	Anak belum mampu mengenal bagian tubuh yang tidak boleh dipegang	Anak mampu mengenal bagian tubuh yang tidak boleh dipegang (menyebutkan 1 anggota tubuh) dengan bantuan	Anak mampu mengenal bagian tubuh yang tidak boleh dipegang (menyebutkan 2 anggota tubuh)	Anak mampu mengenal bagian tubuh yang tidak boleh dipegang (menyebutkan 3 anggota tubuh) secara lancar
Anak mampu menyebutkan bagian tubuh yang tidak boleh dipegang dan tidak boleh dipegang melalui lirik pada lagu “menjaga	Anak belum mampu menyebut serta menunjuk bagian tubuh yang tidak boleh dipegang	Anak mampu menyebut serta menunjuk bagian tubuh yang tidak boleh dipegang (menyebutkan 1 anggota tubuh) dengan bantuan	Anak mampu menyebut serta menunjuk bagian tubuh yang tidak boleh dipegang (menyebutkan 2 anggota tubuh)	Anak mampu menyebut serta menunjuk bagian tubuh yang tidak boleh dipegang (menyebutkan 3 anggota tubuh)

tubuh ku” (dari bawah hidung sampai atas lutut)				
Anak mampu mengenal bagian tubuh dan fungsinya (Kaki, tangan. Hidung, mulut, mata, telinga).	Anak belum mampu mengenal bagian tubuh dan fungsinya	Anak mampu mengenal bagian tubuh dan fungsinya (menyebutkan 1 anggota tubuh) dengan bantuan	Anak mampu mengenal bagian tubuh dan fungsinya (menyebutkan 2 anggota tubuh)	Anak mampu mengenal bagian tubuh dan fungsinya (menyebutkan 4 anggota tubuh) secara lancar
Anak mampu menyebutkan nama bagian anggota tubuh dan fungsinya (Kaki, tangan. Hidung, mulut, mata, telinga).	Anak belum mampu menyebut dan menunjuk bagian tubuh dan fungsinya	Anak mampu menyebut dan menunjuk bagian tubuh dan fungsinya (menyebutkan 1 anggota tubuh) dengan bantuan	Anak mampu menyebut dan menunjuk bagian tubuh dan fungsinya (menyebutkan 2 anggota tubuh)	Anak mampu menyebut dan menunjuk bagian tubuh dan fungsinya (menyebutkan 4 anggota tubuh) secara lancar
Anak dapat melakukan gerakan bebas sesuai	Anak belum mampu ikut dalam melakukan gerakan bebas	Anak mampu melakukan gerak bebas	Anak mampu melakukan gerak bebas tidak semangat	Anak mampu melakukan gerakan bebas dari awal sampai

irama dan lirik pada lagu.		harus digerakan dengan guru		selesai dengan semangat
Anak dapat meminta pertolongan kepada orang disekitarnya ketika mengalami kejahatan seksual.	Anak belum mampu meminta pertolongan kepada orang disekitarnya	Anak mampu meminta pertolongan kepada orang disekitarnya masih dengan kebingungan	Anak mampu meminta pertolongan kepada orang disekitarnya tanpa menjelaskan apa yang terjadi	Anak mampu meminta pertolongan kepada orang disekitarnya dengan menjelaskan apa yang terjadi secara jelas
Anak mampu lari menyelamatkan diri ketika ada orang asing menyentuh bagian tubuh yang tidak boleh di pegang.	Anak belum mampu lari menyelamatkan diri	Anak mampu lari menyelamatkan diri kepada orang disekitarnya masih dengan kebingungan	Anak mampu lari menyelamatkan diri tanpa menjelaskan apa yang terjadi	Anak lari menyelamatkan diri dengan menjelaskan apa yang terjadi secara jelas
Anak mampu mengenal orang yang boleh menyentuh tubuhnya (diri sendiri, ibu, nenek,	Anak belum mampu mengenal orang yang boleh menyentuh tubuhnya	Anak mampu mengenal orang yang boleh menyentuh tubuhnya (menyebutkan 1)	Anak mampu mengenal orang yang boleh menyentuh tubuhnya (menyebutkan 3)	Anak mampu mengenal orang yang boleh menyentuh tubuhnya (menyebutkan 4) secara jelas

dokter, guru).				
Anak mampu mengenal orang yang tidak boleh menyentuh tubuhnya (orang asing, penculik, ayah, kakek).	Anak belum mampu mengenal orang yang tidak boleh menyentuh tubuhnya	Anak mampu mengenal orang yang tidak boleh menyentuh tubuhnya (menyebutkan 1)	Anak mampu mengenal orang yang tidak boleh menyentuh tubuhnya (menyebutkan 2)	Anak mampu mengenal orang yang tidak boleh menyentuh tubuhnya (menyebutkan 3) secara jelas
Anak dapat menyebutkan nama dan mengenal anggota keluarga maupun orang terdekat (ayah, ibu, kakek, nenek, kaka, teman)	Anak mampu menyebutkan nama dan mengenal anggota keluarga maupun orang terdekat.	Anak mampu menyebutkan nama dan mengenal anggota keluarga maupun orang terdekat (1)	Anak mampu menyebutkan nama dan mengenal anggota keluarga maupun orang terdekat (3)	Anak mampu menyebutkan nama dan mengenal anggota keluarga maupun orang terdekat (4)
Anak mampu berkata tidak sesuai keinginan dan haknya atau menolak	Anak belum mampu berkata tidak sesuai keinginan dan haknya atau menolak ajakan dan pemberian	Anak mampu berkata tidak sesuai keinginan dan haknya atau menolak ajakan tetapi masih menerima	Anak mampu berkata tidak sesuai keinginan dan haknya atau menolak ajakan dan masih ragu menolak	Anak mampu berkata tidak sesuai keinginan dan haknya atau menolak ajakan dan pemberian

ajakan dan pemberian orang yang tidak di kenal	orang yang tidak di kenal	pemberian orang yang tidak di kenal	pemberian orang yang tidak di kenal	orang yang tidak di kenal
--	---------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------	---------------------------

**Tabel 3.5.3 Lembar Observasi Penilaian Guru**

Hari/Tanggal :

Nama Observer:

No	Kegiatan	Tidak Terlaksana	Terlaksana	
			Jelas	Tidak Jelas
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pembukaan</b>			
	Apresiasi			
	Orientasi			
	Motivasi			
	Koneksi			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	<i>Pre test</i> pendidikan seks			
	Pengenalan Pendidkkan Seks			
	Treatment Menggunakan Lagu			
	Tahap Perencanaan (sintaks)			
	Tahap Pelaksanaan (sintaks)			
	Tahap Penilaian (sintaks)			
	Post test pendidikan seks			
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	Recalling			
	Penutup			

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Hindayati, M & Suwarsito (2020, hlm. 127) adalah menyelidiki benda-benda tertulis maupun tidak tertulis yang dilakukan seperti buku, majalah, catatan harian dan barang prasejarah.

Dokumentasi digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pengenalan pendidikan seks melalui metode bernyanyi pada anak ua 5-6 tahun. Seperti draf pembuatan lagu, foto dan video saat pelaksanaan pembelajaran dilakukan dan data hasil belajar anak setelah dikenalkanya pendidikan seks.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk mrngolah data kemudian akan dijadikan informasi yang bersifat mudah dipahami dan dapat bermanfaat untuk menjawab suatu masalah pada kegiatan penelitian, selain itu pengolahan data dapat menentukan keakuratan suatu hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2014) analisis data yaitu mengumpulkan dan menyatukan data dari hasil yang diperoleh sesuai dengan dengan instrument penelitian yang digunakan pada saat penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data secara tepat dan memberikan kesimpulan supa mudah untuk dipahami.

Teknik analisis yang di gunakan menggunakan statistika deskriptif dan ststistik inferensial. Data yang dianalisis pada lembar observasi diberi kriteria sebagai berikut :

Skor 1 = BB (Belum Berkembang)

Skor 2 = MB (Mulai Berkembang)

Skor 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Skor 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Setelah dikonversi masing-masing skor anak di rekap melalui perhitungan nilai rata-rata menggunakan uji N-gain dan uji statistik inferensial (normalitas, dan homogenitas) dengan menggunakan aplikasi atau software SPSS dengan versi SPSS (*Statistical Pakage for the Social Sciens*) Versi 29.